

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Di era globalisasi ini suatu perusahaan dituntut untuk bisa menjalankan bisnisnya dengan terus lebih baik. Apalagi permintaan konsumen yang semakin tinggi akan kebutuhan hidupnya menjadi *problem* tersendiri bagi perusahaan untuk dapat melakukan pendistribusian barang kepada distributor. Permintaan yang begitu tinggi dari pelanggan memaksa distributor agar selalu memiliki persediaan barang yang dibutuhkan oleh konsumen. Maka dari itu distributor harus menjalin kerjasama yang baik dengan produsen. Produsen sendiri juga harus memiliki sistem distribusi yang baik dan optimal untuk dapat mendistribusikan barang yang diproduksinya kepada distributor. Sistem distribusi yang baik menjadikan kunci sukses produsen dalam menjalin kerjasama dengan distributor. Oleh karena itu sistem distribusi yang baik akan meningkatkan pencapaian produktifitas perusahaan.

Dalam persaingan bisnis, perusahaan menggunakan berbagai cara agar perusahaannya dapat bersaing diantaranya dengan meningkatkan kepuasan pelanggan melalui produk yang berkualitas, ketepatan waktu pengiriman dan efisiensi biaya. Selain itu sulitnya memprediksi kebutuhan pasar serta persaingan bisnis yang semakin ketat menjadi kendala lain yang harus dihadapi perusahaan, sehingga manajemen perusahaan harus dapat melakukan pengambilan keputusan yang tepat dan cepat guna memberikan kepuasan bagi semua konsumen serta menjaga reputasi perusahaan dimata konsumen.

Perusahaan Tenun CV. Kapas Putih merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang industri tekstil yang menghasilkan produk berupa selimut tenun sebagai produk utama. Apabila dilihat dari karakteristiknya, produk selimut yang dihasilkan oleh perusahaan tenun CV. Kapas Putih secara massal produknya standar yaitu diproduksi secara terus menerus untuk memenuhi persediaan gudang dan memiliki kualitas yang sama.

Dalam hal pendistribusian, perusahaan ini masih belum memiliki manajemen yang bagus. Karena sistem distribusi perusahaan ini masih tradisional. Pengiriman produk masih dilakukan sesuai dengan permintaan dari beberapa distributor dengan menggunakan transportasi angkutan darat. Dalam perusahaan ini belum terdapat adanya penjadwalan aktivitas distribusi produk yang terkoordinasi dengan baik, sehingga permintaan produk kurang terkontrol sehingga mengakibatkan terjadinya kekurangan atau kelebihan persediaan. Selain itu belum adanya integrasi antara barang yang diproduksi dengan jumlah stok yang ada di gudang juga menjadi penghambat proses produksi dan pendistribusian barang.

Dikarenakan belum adanya integrasi antar produsen dengan distributor menyebabkan kedua pemain usaha tersebut memiliki persediaan yang berlebih yang mengakibatkan melonjaknya biaya persediaan. Saat peneliti melakukan observasi ke lapangan ditemukan bahwa persediaan di CV. Kapas Putih pada saat itu adalah 0 pcs, akan tetapi persediaan di distributor masih berada di angka antara 200 hingga 400 pcs. Sedangkan kapasitas produksi dari CV. Kapas Putih mampu memproduksi sebanyak 1500 setiap minggunya, akan tetapi karena permintaan yang fluktuatif dari distributor menyebabkan perusahaan kesulitan untuk meramalkan permintaan yang tepat dalam memenuhi kebutuhan dari distributor.

Biaya distribusi yang dikeluarkan distributor pada 6 bulan ke belakang cukup besar. Hal itu dikarenakan pula karena persediaan yang dimiliki setiap distributor cukup banyak. Berarti permasalahan yang timbul dari distributor tersebut adalah masalah distribusinya yang menyangkut pada banyaknya ukuran pemesanan yang harus dipesan kepada produsen. Pemesanan yang dilakukan distributor kepada produsen dilakukan tanpa melakukan peramalan terlebih dahulu dan terkadang tidak melihat jumlah

persediaan yang ada di Gudang. Hal itu akan berimbang pada persediaan yang dimiliki setiap distributor.

Maka dari itu perusahaan dituntut melakukan perencanaan distribusi yang baik sehingga dapat mengalokasikan kebutuhan produk pada masing – masing distributor dengan tepat waktu. Dengan adanya permasalahan tersebut, maka peneliti bermaksud akan melakukan penelitian perencanaan dan penjadwalan distribusi dengan metode *Distribution Requirement Planning* (DRP) serta melakukan kombinasi dengan metode *Master Production Scheduling* (MPS) tujuannya agar adanya integrasi antara permintaan distributor dengan penjadwalan produksi dari CV. Kapas Putih. Hasil dari rencana distribusi menggunakan metode DRP akan dikombinasikan dengan hasil peramalan dari penjualan CV. Kapas Putih. Diharapkan dengan adanya perencanaan dan penjadwalan aktivitas distribusi yang baik, keberhasilan perusahaan dalam memenuhi permintaan pelanggan akan menjadi lebih optimal, kinerja pemenuhan pesanan bisa dengan tepat waktu dan tepat jumlah sehingga biaya distribusi dapat ditekan seminimal mungkin.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Berapakah jumlah produk yang harus diproduksi perusahaan untuk dapat memenuhi permintaan distributor?
- b. Berapakah biaya distribusi yang dikeluarkan distributor dengan menggunakan metode DRP?
- c. Apakah terjadi pemangkasan biaya distribusi dengan adanya usulan menggunakan metode DRP dibandingkan dengan sistem distribusi perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka dapat disusun tujuan penelitian sebagai berikut:

- a. Mengetahui jumlah produk yang harus diproduksi perusahaan untuk memenuhi permintaan distributor.
- b. Mengetahui biaya distribusi yang dikeluarkan perusahaan dengan menggunakan metode DRP.
- c. Mengetahui selisih biaya distribusi antara sistem distribusi perusahaan dengan usulan menggunakan metode DRP.

1.4 Batasan Masalah

Dengan adanya batasan masalah dimaksudkan untuk memfokuskan kajian yang dilakukan, sehingga tujuan penelitian dapat dicapai dengan cepat dan baik. Maka peneliti melakukan pembatasan masalah sebagai berikut:

- a. Lokasi penelitian dilakukan di Perusahaan Tenun CV. Kapas Putih
- b. Penelitian difokuskan pada produk selimut tenun.
- c. Data penelitian yang digunakan adalah data penjualan yang diperoleh dari masa lampau (6 bulan).
- d. Masalah transportasi tidak diperhatikan.
- e. Biaya simpan pada semua distributor dianggap sama.
- f. Nama distributor tidak disebutkan (permintaan perusahaan)
- g. Metode MPS dihitung untuk mengetahui kebutuhan produksi secara umum.

1.5 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pada khasanah ilmu pengetahuan yang baru khususnya pada ruang lingkup metode *Distribution Requirement Planning* (DRP).

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Memuat kajian singkat tentang latar belakang dilakukan kajian, permasalahan yang dihadapi, rumusan masalah yang dihadapi, batasan yang ditemui, tujuan penelitian, hipotesis kalau ada, tempat penelitian dan objek penelitian dan sistematika penelitian.



BAB II KAJIAN LITERATUR

Berisi tentang konsep dan prinsip dasar yang diperlukan untuk memecahkan masalah penelitian. Disamping itu juga memuat uraian tentang hasil penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya oleh peneliti lain yang ada hubungannya dengan penelitian yang dilakukan.

BAB III METODE PENELITIAN

Mengandung uraian tentang kerangka dan bagan alur penelitian, teknik yang dilakukan, model yang dipakai, pembangunan dan pengembangan model, bahan atau materi, alat, tata cara penelitian dan data yang akan dikaji serta cara analisis yang dipakai.

BAB VI PENGUMPULAN dan PENGOLAHAN DATA

Pada sub bab ini berisi tentang data yang diperoleh selama penelitian dan bagaimana menganalisa data tersebut. Hasil pengolahan data ditampilkan baik dalam bentuk tabel maupun grafik. Yang dimaksud dengan pengolahan data juga termasuk analisis yang dilakukan terhadap hasil yang diperoleh. Pada sub bab ini merupakan acuan untuk pembahasan hasil yang akan ditulis pada sub bab yaitu pembahasan hasil.

BAB V PEMBAHASAN

Melakukan pembahasan hasil yang diperoleh dalam penelitian dan kesesuaian hasil dengan tujuan penelitian sehingga dapat menghasilkan sebuah rekomendasi.

BAB VI PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan terhadap analisis yang dibuat dan rekomendasi atau saran-saran atas hasil yang dicapai dan permasalahan yang ditemukan selama penelitian, sehingga perlu dilakukan rekomendasi untuk dikaji pada penelitian lanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN